

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. A global brief on Hypertension: Silent Killer, Global Public Health Crisis. 2013;
2. Chen R, Dharmarajan K, Kulkarni V, Punnanithinont N, Gupta A, Bikdeli B, et al. Most Important Outcomes Research Papers on Hypertension. *Circ Cardiovasc Qual Outcomes*. 2013;6(4):e26–35.
3. Riskesdas. Laporan Nasional Riskesdas 2018 [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Available from: [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK%20No.%2057%20Tahun%202013%20tentang%20PTRM.pdf)
4. Oliveros E, Patel H, Kyung S, Fugar S, Goldberg A, Madan N, et al. Hypertension in older adults: Assessment, management, and challenges. *Clin Cardiol*. 2020;43(2):99–107.
5. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia. Jakarta; 2015.
6. Violán C, Foguet-Boreu Q, Roso-Llorach A, Rodriguez-Blanco T, Pons-Vigués M, Pujol-Ribera E, et al. Burden of multimorbidity, socioeconomic status and use of health services across stages of life in urban areas: A cross-sectional study. *BMC Public Health*. 2014;14(1).
7. Sheppard JP, Singh S, Fletcher K, McManus RJ, Mant J. Impact of age and sex on primary preventive treatment for cardiovascular disease in the West Midlands, UK: Cross sectional study. *BMJ*. 2012;345(7866).
8. Agustina R, Nurul A WC. Potensi Interaksi Obat Resep Pasien Hipertensi Di Salah Satu Rumah Sakit Pemerintah Di Kota Samarinda. *Sains dan Kesehat*. 2015;1(4):208–13.
9. Rambhade S, Chakarborty A, Shrivastava A, Patil UK, Rambhade A. A survey on polypharmacy and use of inappropriate medications. *Toxicol Int*. 2012;19(1):68–73.
10. Dewi CAK, Athiyah U, Mufarrihah, Nita Y. Drug Therapy Problems Pada Pasien Yang Menerima Resep Poli Farmasi (Studi di Apotek Farmasi Airlangga Surabaya). *J Farm Komunitas* [Internet]. 2014;1(1):17–22. Available from: <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/jfk82001517c32full.pdf>
11. Masnoon N, Shakib S, Kalisch-Ellett L, Caughey GE. What is polypharmacy?

- A systematic review of definitions. *BMC Geriatr.* 2017;17(1):1–10.
12. Bjerrum L, Andersen M, Petersen G, Kragstrup J. Exposure to potential drug interactions in primary health care. *Scand J Prim Health Care.* 2003;21(3):153–8.
 13. Bushardt RL, Massey EB, Simpson TW, Ariail JC, Simpson KN. Polypharmacy: Misleading, but manageable. *Clin Interv Aging.* 2008;3(2):383–9.
 14. Mousavi, S. and Ghanbari G. Potential drug-drug interactions among hospitalized patients in a developing country. *Casp J Intern Med.* 2017;8(3):282–8.
 15. Annisa N, Abdulah R. Potensi Interaksi Obat Resep Pasien Geriatri: Studi Retrospektif pada Apotek di Bandung. *J Farm Klin Indones.* 2012;1(3):96–101.
 16. Sari A, Wahyono D, Raharjo B. Identifikasi Potensi Interaksi Obat Pada Pasien Rawat Inap Penyakit Dalam Di Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Dengan Metode Observasional Retrospektif Periode November 2009 - Januari 2010. *J Ilm Kefarmasian.* 2012;2(2):195–203.
 17. Ansari J. Drug interaction and pharmacist. *J Young Pharm.* 2010;2(3):326–31.
 18. Agustin OA, Fitrianiingsih. Kajian Interaksi Obat Berdasarkan Kategori Signifikansi Klinis Terhadap Pola Peresepan Pasien Rawat Jalan Di Apotek X Jambi. *e-SEHAD.* 2020;1(1):1–10.
 19. Sundbom LT, Bingefors K. Women and men report different behaviours in , and reasons for medication non-adherence: a nationwide Swedish survey. *2012;10(4):207–21.*
 20. Veryanti PR, Safira I. Study of Drug Interaction in Stroke Patients. *J Ilm Medicam.* 2020;6(1):45–52.
 21. Riri Adekurnia. Kajian Polifarmasi Dan Potensi Interaksi Obat Pada Pasien Geriatri Di Instalasi Rawat Inap Bangsal Penyakit Dalam Rsup. Dr. M. Djamil Padang Periode 2015-2016. Universitas Andalas; 2016.
 22. Rikomah SE. *Farmasi Klinik.* Deepublish. Yogyakarta; 2018.
 23. Snyder BD, Polasek TM, Doogue MP. Drug interactions: Principles and practice. *Aust Prescr [Internet].* 2012;35(3):85–8. Available from: <http://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export&id=L365273348%5Cnhttp://www.australianprescriber.com/upload/pdf/articles/1290.pdf>
 24. Mayangsari E, Lestari B, Soeharto S, Nurdiana, Permatasari N, Kalsum U, et al. *Farmakologi Dasar.* Malang: UB Press; 2017.
 25. Selvam A. Kajian Interaksi Obat yang Diberikan Kepada Pasien Geriatrik Rawat

Jalan di Rumah Sakit Universitas Sumatera. [Medan]: Universitas Sumatera Utara; 2018.

26. Pratiwi PP. Kajian Interaksi Obat Terhadap Outcomes Klinik Pasien Geriatri Dengan Penyakit Hipertensi di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Utara. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; 2018.
27. Solang NG, Wiyono WI, Mpila DA. Identification of Potential Drug Interactions of Stroke Patients Identifikasi Interaksi Obat Potensial Pada Pasien. *Pharmac.* 2021;10:639–48.
28. Al Mukminah I, Indradi RB. Review: Interaksi Antara Obat Konvensional dan Herbal untuk Diabetes Mellitus. *Berk Ilm Mhs Farm Indones.* 2021;8(1):56–70.
29. Restalita R. Evaluasi Interaksi Obat Pada Peresepan Pasien Lanjut Usia Di Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok (Periode Januari Dan April 2010). Universitas Indonesia; 2010.
30. Zulfa IM. Studi Potensi Interaksi Obat-Obat pada Peresepan Penyakit Gigi di Salah Satu Apotek di Surabaya. *J Pharm Sci.* 2018;3(1):21–4.
31. Nidhi S. Concept of Drug Interaction. *Int Res J Pharm.* 2012;3(7):120–2.
32. Andayani TM, Rahmawati F, Rokhman MR, Sampurno, Mayasari G, Nurcahya BM, et al. Drug Related Problems: Identifikasi Faktor Risiko dan Pencegahannya. Yogyakarta: UGM Press; 2020.
33. Mulyani U. Peran Serta Profesi Farmasi Dalam Permasalahan Yang Terkait Dengan Terapi Obat Tuberkulosis Pada Anak. *Bul Penelit Sist Kesehat.* 2012;9.
34. Maher RL, Hanlon J, Hajjar ER. Clinical consequences of polypharmacy in elderly. 2013;1–9.
35. World Health Organization. Medication Safety in Polypharmacy. Technical report. 2019;1–63.
36. Royal Pharmaceutical Society. Medicines Optimisation: Helping patients to make the most of medicines. *RPS Good Pract Guid.* 2013;(May).
37. Andriane Y, Hs S, Ruslami R. Determinan Peresepan Polifarmasi pada Resep Rawat Jalan di Rumah Sakit Rujukan Determinants for Polypharmacy Prescribing of the Prescription in the Outpatient Clinics of Referral Hospital. 2012;66–74.
38. Scott IA, Hilmer SN, Reeve E, Potter K, Couteur D Le, Rigby D, et al. Reducing inappropriate polypharmacy: The process of deprescribing. *JAMA Intern Med.* 2015;175(5):827–34.
39. Kemenkes.RI. Infodatin Hipertensi. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta; 2014.
40. Syamsi N, Asmi AS. Gambaran Tingkat Pengetahuan Lansia Terhadap

- Hipertensi Di Puskesmas Kampala Sinjai. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2019;7(1):1404–8.
41. Grover SS. *Geriatric Dentistry : From Entry to Exit and Beyond*. 2016;
 42. Williams B, Mancia G, Spiering W, Rosei EA, Azizi M, Burnier M, et al. 2018 ESC/ESH Guidelines for the management of arterial hypertension. *J Hypertens*. 2018;39(33):3021–3104.
 43. Suling FRW. *Hipertensi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia; 2018.
 44. Herawati I, Wahyuni. Manfaat Latihan Pengaturan Pernafasan Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Primer. *3Rd Univ Res Colloquium*. 2016;79–87.
 45. Sylvestris A. Hipertensi Dan Retinopati Hipertensi. *Saintika Med*. 2017;10(1):1–9.
 46. Nuraini B. Risk Factors of Hypertension. *J Major*. 2015;4(5):10–9.
 47. Kemenkes RI. *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
 48. Ram CVS. *Hypertension: a Clinical Guide*. New York: CRC Press; 2014.
 49. Mufarokhah H. *Hipertensi dan Intervensi Keperawatan*. Klaten: Penerbit Lakeisha; 2019.
 50. Mahmood S, Shah KU, Khan TM, Nawaz S, Rashid H, Baqar SWA, et al. Non-pharmacological Management of Hypertension: in the Light of Current Research. *Ir J Med Sci*. 2019;188(2):437–52.
 51. Baena CP, Olandoski M, Younge JO, Buitrago-Lopez A, Darweesh SKL, Campos N, et al. Effects of lifestyle-related interventions on blood pressure in low and middle-income countries: Systematic review and meta-analysis. *J Hypertens*. 2014;32(5):961–73.
 52. Muhadi. JNC 8 : Evidence-based Guideline Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa. *Cermin Dunia Kedokt*. 2016;43(1):54–9.
 53. Wright JM, Musini VM GR. First-line drugs for hypertension. *Cochrane Database Syst Rev*. 2018;4(4).
 54. Masturoh I, Nauri A. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2018.
 55. Preston CL. *Stockley's drug interactions: 2015 pocket companion*. Great Britain: Pharmaceutical Press; 2015.
 56. *Drug Interactions Checker*. Cherner Multum, Inc, Denver, CO. Tersedia dari:

<http://www.drugs.com/>

57. Indriani L, Oktaviani E. Kajian Interaksi Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat Inap di Salah Satu Rumah Sakit di Bogor, Indonesia. *Maj Farmasetika*. 2020;4(Suppl 1):212–9.
58. Amila A, Utami N, Marbun AS. Hubungan status gizi berdasarkan lingkaran lengan atas (LiLA) dengan tekanan darah pada pasien hipertensi. *Holistik J Kesehat*. 2020;14(1):140–8.
59. Anorital A. Morbiditas dan Multi Morbiditas Pada Kelompok Lanjut Usia di Indonesia. *J Biotek Medisiana Indones*. 2016;4(2):77–88.
60. Fadhilla SN, Permana D. The use of antihypertensive drugs in the treatment of essential hypertension at outpatient installations, Puskesmas Karang Rejo, Tarakan. *Yars J Pharmacol*. 2020;1(1):7–14.
61. Arfania M. Analisis Hubungan Faktor Risiko Dengan Kejadian Interaksi Obat Potensial Pasien Geriatri Di Rumah Sakit Swasta Yogyakarta. *Pharma Xplore J Ilm Farm*. 2017;2(1).
62. Karalliedde, Lakshman Delgoda, Simon F.J. Clarke, Ursula Gotel JK. *Adverse Drug Interaction*. Second. New York: CRC Press; 2016.
63. Hendera, Rahayu S. Interaksi Antar Obat Pada Peresepan Pasien Rawat Inap Pediatrik Rumah Sakit X Dengan Menggunakan Aplikasi Medscape. *J Curr Pharm Sci*. 2018;1(2):75–80.



